

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Istilah kualitatif berasal dari kata kualitas yang biasa dimengerti oleh masyarakat umum sebagai kebalikan dari kuantitas, yang mengacu pada angka (jumlah) atau banyaknya suatu objek tertentu seperti jumlah air, jumlah penduduk dan sebagainya. Penelitian kualitatif ditekankan pada kualitas objek penelitian seperti nilai, penghayatan keberagaman, makna, keindahan karya seni, emosi manusia, nilai sejarah dan lain-lain. Metode penelitian kualitatif berawal ketika terjadi perubahan paradigma dalam cara kita melihat suatu gejala/realitas/fenomena.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan temuan penelitian kualitatif lebih memprioritaskan pada arti daripada generalisasi.<sup>1</sup> Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah studi yang menciptakan penemuan-penemuan yang tidak bisa diperoleh melalui menggunakan metode statistik atau Teknik kualitatif. Penelitian kualitatif bisa memperlihatkan tingkah laku, fungsionalisme organisasi, kehidupan masyarakat, pergerakan sosial, sejarah, dan hubungan kekerabatan.<sup>2</sup>

menurut pengertian di atas, pada penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian kualitatif guna mengidentifikasi masalah terkait dengan dampak pengembangan desa wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79.

<sup>2</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Jawa Timur: CV. Nata Karya, 2019), 3.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menjelaskan sesuatu secara deskriptif, khususnya penelitian yang dilaksanakan melalui cara penggambaran atau karya seni yang disengaja, dan nyata dengan mempertimbangkan kualitas, realitas terkini, dan hubungan antara ikon yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti harus memahami secara cermat dan hati-hati bagaimana pengembangan desa wisata mempengaruhi perekonomian masyarakat setempat. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti mengumpulkan informasi tentang dampak pengembangan desa wisata rahtawu terhadap perekonomian masyarakat setempat. Dalam penelitian ini data dan informasi dideskripsikan dengan menggunakan berupa catatan lapangan, teks, tabel, dan dokumen lainnya. Untuk menjabarkan *problem* yang diteliti, peneliti akan menggambarkan secara rinci status *problem* yang sedang diteliti.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian memuat tempat dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi mengacu pada dimana penelitian dilaksanakan, penentuan tempat penelitian adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena menunjukkan bahwa objek dan tujuan telah diterapkan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, waktu pengamatan dilakukan selama penelitian berlangsung.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini merupakan Kepala Dinas Pariwisata Kab. Kudus, Kepala Desa Rahtawu dan Masyarakat Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

### D. Sumber Data

Memahami beberapa sumber data penelitian yang berbeda adalah hal yang sangat penting bagi peneliti, karena kesesuaian dalam

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 243.

memilih dan menentukan jenis sumber data dapat menentukan kedalaman, kelayakan, dan ketepatan informasi yang diterima.<sup>4</sup>

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, ada dua jenis sumber data yang berbeda, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang telah dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian dengan memakai alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data primer yang dipakai dalam penelitian ini yakni observasi secara langsung mengenai dampak pengembangan desa wisata terhadap ekonomi masyarakat setempat serta melakukan wawancara terhadap pihak terkait seperti dinas pariwisata, kepala desa, dan masyarakat desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti sebagai penopang dari sumber utama yakni data yang tercatat dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yakni sumber yang terdapat dalam buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan Dampak Ekonomi Pengembangan Desa Wisata.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Faktor penelitian dilaksanakan terhadap 3 komponen utama, yakni pelaku (*actor*), tempat (*space*), ruang, dan kegiatan (aktivitas). Ketika penelitian ini berlangsung, peneliti menempatkan diri sebagai *human instrument* yang meluangkan banyak waktu di lapangan.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai oleh peneliti guna memperoleh data penelitian dari berbagai sumber data

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 108.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 93.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 108.

(sampel maupun subyek penelitian). Penggunaan Teknik pengumpulan data perlu dilakukan, karena Teknik pengumpulan data inilah yang akan dijadikan sebagai landasan guna merangkai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah berbagai alat yang akan dijadikan peneliti guna mengumpulkan data penelitian.<sup>8</sup>

Untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data lapangan, maka Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

### 1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama (primer) yang sering digunakan merupakan manusia yang memiliki posisi sebagai informan. Oleh karena itu, wawancara mendetail adalah Teknik pengumpulan data yang menjadi sumber utama peneliti untuk memperoleh data semaksimal mungkin, detail, dan lengkap.

Teknik wawancara adalah Teknik penggalian data yang melibatkan percakapan dengan dua orang atau lebih untuk alasan tertentu. *Interviewer* (Pewawancara) merupakan pihak yang mengajukan pertanyaan, sedangkan *interviewee* (orang yang diwawancarai) berfungsi sebagai informan yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Lincoln dan Guba menyatakan bahwa wawancara dapat digunakan untuk membangun informasi tentang orang, benda, aktivitas, organisasi, emosi, motivasi, tuntunan, dan perhatian. Mereka juga dapat digunakan untuk membangun ekspektasi untuk masa depan, memverifikasi, mengubah, atau memperluas data dari sumber yang berbeda, dan mengganti atau memperbanyak konstruksi yang dibuat oleh peneliti sebagai bagian dari triangulasi.

### 2. Observasi

Dengan observasi peneliti dapat merekam dan merefleksikan secara metodis mengenai tindakan dan interaksi subjek penelitian. Jika apa yang didengar dan dilihat selama observasi sesuai dengan tema dan persoalan yang diteliti selama penelitian, maka semua itu dapat terdokumentasi dengan baik.

---

<sup>8</sup> Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Sorong: Ekonomi Syariah), 2.

Observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai karakteristik yang unik bila dipadankan dengan tehnik wawancara atau angket. Jika wawancara dan angket mewajibkan peneliti berkomunikasi dengan narasumber, maka observasi tidak hanya terpaku pada orang tetapi juga dapat dilaksanakan pada hal-hal lain, seperti benda, alam, ataupun suatu peristiwa.

Observasi ini memiliki beberapa tahap yaitu, pengamatan secara umum tentang berbagai hal yang mungkin berkaitan dengan *problem* yang diteliti. Setelah itu mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi perhatian paling banyak, batasan objek dan pencatatan.

### 3. Teknik Pengkajian Isi Dokumen (*Content Analysis*)

Menurut Yin, proses menguraikan isi berkas dikenal sebagai *content analysis*, karena selama aktivitas ini peneliti tidak hanya mencatat setiap informasi esensial yang dinyatakan dalam dokumen, tetapi juga secara hati-hati, teliti dan kritis menganalisis makna yang tersirat.

Pengkajian substansi dokumen merupakan cara pengumpulan data yang menggunakan film, arsip, gambar, catatan, foto, dan dokumen lainnya. Melong mengklaim bahwa hampir semua dokumen terkait topik penelitian dapat digunakan untuk mengkaji, menafsirkan, dan bahkan meramalkan data. Menurut Ratna, sumber penelitian seperti dokumen dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu: (1) tertulis, seperti catatan harian, buku, biografi, notulen rapat, majalah, surat-surat pribadi, surat kabar, surat wasiat, prasasti, dan sebagainya. (2) gambar dan simbol, seperti tanda tangan, peta, foto, film, lukisan, dan sebagainya; (3) monumen, seperti pura, benteng, candi, patung, dan sebagainya.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat penting agar penelitian kualitatif diakui sebagai penelitian ilmiah. Terkait hal ini, penulis memakai Teknik yang disebut uji kredibilitas guna mengevaluasi keakuratan data.

---

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 108.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terkait data hasil penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan penambahan durasi pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.

#### 1. Penambahan Durasi Pengamatan

Untuk memperluas temuan, peneliti akan kembali ke lapangan guna melaksanakan pengamatan baru, dan mewawancarai kembali sumber yang sebelumnya diperoleh ataupun baru. Jika temuan ini terkonfirmasi, berarti hubungan antara peneliti dan informan akan terus berkembang, semakin dekat (tidak ada lagi jarak), semakin terbuka, semakin percaya satu sama lain, dan tidak ada informasi yang dirahasiakan lagi.

Apabila data yang didapat sesudah pengecekan kembali ke lapangan akurat dan kredibel, maka perpanjangan periode pengamatan dapat dihentikan. Hal ini karena dalam memperluas observasi guna menilai kredibilitas data penelitian ini, penekanannya harus pada pengujian data yang sudah didapat.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Metode penentuan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi tingkat ketekunan peneliti dalam menjalankan aktivitas observasi” dikenal dengan istilah ketekunan observasi. “Ketekunan” adalah cara berpikir yang dipadukan dengan ketelitian dan keuletan saat melakukan observasi untuk mengumpulkan data untuk dipelajari.

Meningkatkan ketekunan berarti menjalankan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Melalui metode tersebut maka keabsahan data dan rangkaian peristiwa bisa dicatat secara terstruktur.

#### 3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas, triangulasi digambarkan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber melalui cara, dan waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat digunakan menguji kredibilitas data dilakukan melalui metode menverifikasi data yang sudah didapat dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik melibatkan perbandingan data dari sumber yang sama dengan memakai beragam cara untuk menilai keabsahan data.

c. Triangulasi Waktu

Keabsahan data juga biasanya disebabkan oleh waktu. Data akan lebih tepat dan kredibel jika diperoleh dengan metode wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan melalui observasi, pengecekan wawancara, atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir menyatakan bahwa analisis data adalah usaha mencari dan menata secara metodis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai persoalan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menelaah pengertian tersebut mengungkap bahwa kegiatan analisis data kualitatif terintegrasi dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan berhubungan dengan Teknik penggalan data, serta sumber dan jenis data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni kata-kata dan tindakan, selain itu ada juga data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Sumber data utama didokumentasikan dengan catatan tertulis atau perekaman video, pengambilan foto atau film sedangkan sumber data tambahan berasal dari sumber seperti buku dan majalah ilmiah.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkaian seleksi yang berkonsentrasi pada pengurangan, pengabstraksian dan transformasi data yang tidak diproses yang dihasilkan dari dokumen tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi (1)

---

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 90.

meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat kelompok. Prosesnya melibatkan pemilihan atas data, ringkasan atau deskripsi singkat, dan mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih umum.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses kompilasi kumpulan informasi yang dicatat, sehingga memberi kemungkinan akan adanya pengambilan kesimpulan dan tindakan. Cara penyajian data kualitatif dapat berupa jaringan, teks naratif, grafik, matriks, catatan lapangan, dan bagan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilaksanakan peneliti secara berulang selama berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna benda-benda, menandai pola berulang (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi potensial, alur sebab akibat, dan proposisi.

Berbagai kesimpulan itu juga divalidasi selama penelitian berlangsung melalui cara: (1) berpikir ulang saat menulis, (2) meninjau catatan lapangan, (3) *peer review* dan pertukaran ide untuk menciptakan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya ekstensif untuk menyertakan salinan temuan dalam pengumpulan data yang andal.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, no. 33 vol. 17 (2018): 84, diakses pada 12 Desember 2022, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>